

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN KEUANGAN DI CV FENI KARYA (TAMAN WISATA BONEANA) KABUPATEN KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR)

*Factors That Influencing Financial Management In CV Feni Karya
(Boneana Tourism Park) Kupang District, East Nusa Tenggara*

Johanes P. Batagodo^{1,a)}, Petrus E. De Rozari^{2,b)}, Reyner F. Makatita^{3,c)}, Christien C. Foenay^{4,d)}

^{1,2,3,4)} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : ^{a)} johanbatagodo@gmail.com, ^{b)} petrus.rozari@staf.undana.ac.id,
^{c)} reynermakatita@staf.undana.ac.id, ^{d)} christienfoenay@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki cara tersendiri dalam mengelola serta menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan tersebut memiliki sumber pendanaan yang harus dikelola dengan baik. Pentingnya pengelolaan keuangan yang dikelola dengan baik merupakan suatu kepercayaan dari masyarakat yang diberikan kepada perusahaan untuk membangun program perusahaan yang berkualitas dan membangun citra yang baik di mata masyarakat. Pengelolaan keuangan adalah kegiatan untuk mengatur uang sebaik mungkin dengan melihat berbagai tahapan dan langkah-langkah yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan. CV. Feni Karya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata di Kabupaten Kupang yang berlokasi di Dusun Boneana, Oemat Nunu, Kecamatan Kupang Barat, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Tujuan yang ingin dicapai CV. Feni Karya ini adalah menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat di Kabupaten Kupang, membuat destinasi dan juga objek pariwisata untuk masyarakat Kota Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Berdasarkan hasil penelitian. Proses pengelolaan keuangan CV Feni Karya terlaksana dengan baik karena adanya perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi pengelolaan keuangan hingga pertanggung jawabannya walaupun memiliki banyak kekurangan yang belum mengikuti Peraturan pokok pengelolaan dan pedoman pengelolaan pengelolaan faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan CV Feni Karya seperti keterlambatan kaporan keuangan, pencatatan yang kurang rapi, pencatatan transaksi dimana perusahaan biasanya mencatat tersebut dan tidak memprosesnya kembali dan Pencatatan yang dimiliki perusahaan juga kurang memiliki kesinambungan dengan elemen-elemen laporan keuangan yang sebenarnya.

Kata Kunci : Faktor Faktor Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki cara tersendiri dalam mengelola serta menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan tersebut memiliki sumber pendanaan yang harus dikelola dengan baik. Pentingnya pengelolaan keuangan yang dikelola dengan baik merupakan suatu kepercayaan dari masyarakat yang diberikan kepada perusahaan untuk membangun program perusahaan yang berkualitas dan membangun citra yang baik di mata masyarakat (Yanuarisa, 2020). Dalam konteks ini, pengelolaan keuangan sangat memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan serta mempunyai hubungan dengan pihak internal dan juga eksternal karena dapat berguna untuk pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan.

Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen berarti mengelola dan keuangan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai dari memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo, dkk., 2020:1) sedangkan pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan menurut Purba dkk, (2021:114) adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan Pengendalian keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.

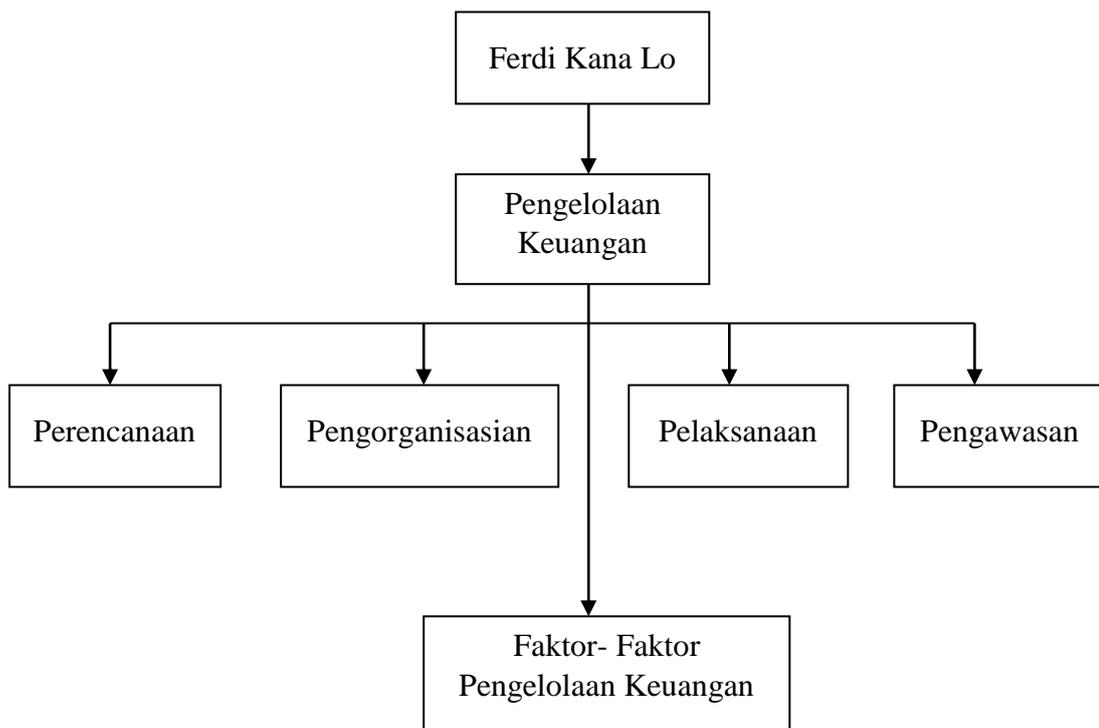
Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan pengelolaan keuangan adalah kegiatan untuk mengatur uang sebaik mungkin dengan melihat berbagai tahapan dan langkah-langkah yang nantinya dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan. Menurut (Armereo, 2020:1) Munculnya masalah dalam perusahaan seperti permodalan, sehingga mengharuskan perusahaan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Pengelolaan keuangan itu dilakukan untuk mengatur keuangan yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri sehingga dapat memisahkan modal sendiri dan pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tersebut. Pengelolaan keuangan sangat ditentukan oleh SDM yang terlibat didalamnya. Apabila perusahaan tersebut mampu mengelola keuangan dengan baik, maka kinerja perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik.

CV. Feni Karya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata di Kabupaten Kupang. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Ferdinand Kana Lo pada tahun 2012, yang berlokasi di Dusun Boneana, Oemat Nunu, Kecamatan Kupang Barat, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Tujuan yang ingin dicapai CV. Feni Karya ini adalah menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat di Kabupaten Kupang, membuat destinasi dan juga objek pariwisata untuk masyarakat Kota Kupang. Dalam mengelola pariwisata ini, CV. Feni Karya dibantu oleh tenaga kerja yang berjumlah 5 orang. Berdasarkan hasil penemuan dilapangan, CV Feni Karya masih belum optimal dalam mempraktikan aturan dari pengelolaan keuangan yang telah ditetapkan. permasalahan yang didapati dalam pengelolaan keuangan CV Feni Karya yaitu para pengurus CV Feni Karya belum mengetahui standar keuangan pada suatu entitas profit oriented. *Profit oriented* adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya, dan sepanjang itu telah disetujui bersama dan tidak bertentangan pada aturan yang berlaku dalam masyarakat (Fadhila, 2015). Tujuan dari perusahaan ini yaitu untuk

mendapatkan keuntungan yang semaksimal mungkin demi kepentingan suatu golongan dan biasanya juga untuk memperkaya diri.

Perusahaan profit juga berupaya untuk memperoleh kesejahteraan bagi setiap anggotanya. Namun, di satu sisi, ada pula perusahaan profit yang bertujuan untuk mencari laba besar sekaligus melayani masyarakat sosial (Fadhila, 2015). Hal ini belum dapat dipenuhi oleh perusahaan CV. Feni Karya karena dapat dilihat dalam pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana dan laporan keuangan yang belum sistematis. Selanjutnya diberitahukan serta disampaikan secara transparan agar dapat memberikan informasi yang relevan dan terjamin untuk memenuhi kepentingan perusahaan di mata publik. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengelolaan keuangan pada sebuah yayasan yang dilihat dari sisi akuntabilitas dan transparansi serta untuk mengetahui penggunaan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1.
Kerangka Berpikir

METOD PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*) untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Menurut Sugiyono (2016:17) mengemukakan bahwa Penelitian

metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif Deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Keuangan

Perencanaan

Perencanaan sangat berpengaruh besar akan langkah-langkah manajemen setelahnya, karena dalam perencanaan terdapat apa dan bagaimana yang harus dilakukan untuk proses pengorganisasian, implementasi program juga pengawasan program. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa proses perencanaan pada CV Feni Karya dilakukan berdasarkan tujuan dari tempat usaha yakni yang bergerak di bidang Agrowisata dan mempertimbangkan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan usaha tersebut. Seperti hasil wawancara yang dilakukan Kepada manajer CV Feni Karya yang mengatakan bahwa; Perencanaan difokuskan pada ada pengembangan usaha yang berfokus pada pengembangan fasilitas yaitu penambahan fasilitasn pokok dan fasilitas pelengkap taman wisata, pengembangan laba difokuskan pada tarif atau biaya pada setiap fasilitas dan wahana penyewaan, pengembangan produk yang difokuskan pada penambahan produk atau fasilitas dan wahana rereasi lainnya serta pengembangan pemakai yang difokuskan pada pemasaran serta perbaikan kualitas layanan fasilitas di taman wisata Boneana.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Sawerigading Palopo, Nurul Frida Aprilia, Hapid, Duriani (2018) mengenai Analisis Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah. menjelaskan bahwa jika Pada Rumah Sakit tentunya memiliki tujuan dan maksud tersendiri dalam mencapai pengelolaan keuangan yang baik. Penerapan sistem pengelolaan keuangan BLUD pada RSUD memiliki maksud yaitu untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara fleksibilitas dalam hal pola pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik daerah dan kepegawaian. Selain itu, juga memiliki tujuan untuk memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat sejalan dengan Praktek Bisnis yang Sehat, untuk membantu pencapaian tujuan pemerintah daerah.

Perencana keuangan tidak dilakukan dengan baik, maka pelaku wirausaha tidak dapat mengontrol arus kas masuk dan keluar dengan maksimal dan baik, sehingga usaha tidak dapat memperoleh laba dan pelaku wirausaha tidak dapat memilih biaya-biaya apa saja yang tidak penting yang tidak boleh dikeluarkan, yang akhirnya biaya yang dikeluarkan tidak terantau, akan memberi dampak pada penurunan usaha. Pada CV Feni Karya dapat membuat perencanaan keuangan dengan baik karena dapat mengerti dan memahami

dengan jelas alokasi, tujuan, dan arah modal usaha untuk membiayai keperluan usaha. Jika CV Feni Karya dapat melakukan perencanaan keuangan dengan baik maka akan mendapatkan manfaat pengelolaan keuangan yaitu dapat mengalokasikan biaya-biaya segala kebutuhan usaha, sehingga dapat membuat daftar utama kebutuhan usaha, sehingga dapat mengontrol keadaan keuangan usaha, mana biaya yang harus didahulukan dan mana biaya yang belum diprioritaskan atau ditunda, sehingga keuangan usaha tetap stabil dan terjaga.

Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer yang memiliki kekuasaan dalam mengawasi anggota kelompok. Pengorganisasian sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Terry (2010:86) komponen pengorganisasian terdiri dari pekerjaan, pegawai-pegawai, hubungan-hubungan dan lingkungan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dito Aditya & Darma Nasution (2018) mengenai Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah Akuntabilitas dan Transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. Pengorganisasian yang dilakukan merupakan tindakan pemerintah mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan terciptanya Akuntabilitas dan transparansi kinerja keuangan. Menurut Manajer CV Feni Karya mengatakan bahwa Pada CV Feni Karya pengorganisasian dalam hal ini perusahaan membagi pekerjaan yang akan dilakukan sesuai dengan bidang masing-masing pada perusahaan ini beberapa pembagian tugas untuk karyawan di antaranya.

Pembagian tugas dimulai dari manajer yang bertugas sebagai pembuat tujuan dan arah kebijakan, kepala administrasi keuangan bertugas sebagai penanggungjawab keuangan yang dimulai dari penerimaan laporan keuangan harian, pembuatan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban dan karyawan sebagai pengelola wahana dan fasilitas penyewaan serta staf pengelola bertugas menjalankan operasional tempat wisata dan bertemu langsung dengan pengunjung serta untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berkunjung di taman wisata Boneana.

Pelaksanaan

Menurut Wiestra, dkk (2014:12) Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. Dalam pelaksanaan (*actuating*) yaitu proses mengikutsertakan sumber daya manusia melalui penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja dalam melaksanakan rencana dan pengorganisasian demi mencapai tujuan yang ingin dicapai, berbagai usaha yang dilakukan pihak-pihak yang berkepentingan pada taman wisata Boneana kemudian dikelompokkan sesuai dengan

tujuan yang ingin dicapai dalam pengelolaan kawasan agrowisata, yaitu pelestarian lingkungan, pertumbuhan ekonomi serta keharmonisan sosial budaya masyarakat.

Biaya masuk ke Taman Rekreasi Boneana Kupang terbilang cukup murah dan terjangkau oleh pengunjung yang datang. Taman wisata ini menyediakan fasilitas dan wahana rekreasi yang seperti kolam renang dan bebek dayung, penyewaan fasilitas seperti tempat pemancingan, lopo payung, lopo besar, kafe, restoran dan juga tempat penginapan. Taman ini menyediakan taman bermain untuk anak-anak seperti ayunan, jungkat-jungkit. Tampak yang menarik di Boneana yaitu ada perkebunan Mangga, Nangka dan buah-buah lainnya di samping atas kolam area pemancingan.

Berdasarkan target serta realisasi pada taman Boneana kupang menunjukkan jumlah kunjungan yang berfluktuasi pada Taman wisata Boneana kupang pada tahun 2020 sebanyak 1.157 atau sebesar Rp 92.516.000, pada 2021 sebanyak 1.234 atau sebesar Rp 103.819.000, pada tahun 2022 sebanyak 1.532 atau sebesar Rp 160.129.000, dan pada tahun berjalan 2023 1.317 atau sebesar Rp 130.745.000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Hadiyati (2018) studi identifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa (studi empiris pada seluruh desa di kecamatan gegecik kabupaten Cirebon) diperoleh bahwa yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa dikelompokkan menjadi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat baik secara internal maupun eksternal. Pagarahan dilakukann bertujuan membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

Dalam pelaksanaan pengelolaan taman wisata Boneana setiap karyawan bertanggung jawab dalam menjaga dan merawat obyek-objek wisata seperti lopo, kolam pemancingan, penginapan, taman bermain, taman bunga dan seluruh fasilitas yang ada di taman Boneana Kupang. Sehingga melalui adanya partisipasi dari setiap karyawan terkhusus bagian pengelolaan taman wisata yang bekerjasama bekerja sama dalam pengelolaan dan pengembangan taman wisata tersebut dapat menarik wisatawan untuk berkunjung.

Pengawasan

Admosudirdjo (2005), mengatakan Pengawasan adalah keseluruhan daripada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standar atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala manajer CV Feni Karya "Ibu Maria Leonita" terhadap pengelolaan taman wisata, telah sesuai perencanaan dan ditemukan kekurangan sehingga perbaikan dan pembangunan kembali perlu dilakukan pada fasilitas-fasilitas yang ada di obyek wisata yang masih belum dilakukakan serta pengadaan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pengawasan yang dilakukan CV Feni Karya dilakukan langsung oleh manajer terhadap masing masing tugas dan tanggung jawab kerja karyawan yang bekerja di taman wisata Boneana. Adapun tersebut dilakukan secara langsung dimana oleh manajer melakukan pemantauan secara langsung, observasi ditempat, laporan ditempat dan pengambilan keputusan dan solusi ditempat apabila diperlukan. pada waktu kegiatan operasional sedang berjalan. Pengawasan tidak langsung oleh manajer dilakukan

pemantauan melalui laporan lisan, laporan tertulis seperti laporan yaitu dengan melakukan memantau laporan keuangan oleh bagian administrasi keuangan dan laporan penjualan tiket harian pengelolaan taman wisata.

Penelitian terdahulu oleh Budi Sastrawan Wiguna, Gede Adi Yuniarta, Nyoman Ari Surya Darmawa (2015). Peneliti mengemukakan bahwa pengawasan yang dilakukan pada fasilitas dan aksesibilitas belum cukup baik mengingat masih banyak terjadi pengrusakan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dan belum adanya pembaharuan fasilitas baru yang nantinya akan berpengaruh pada daya tarik wisatawan untuk berkunjung.

Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk dapat merangsang efektifitas kerja karyawan, sehingga melalui pengawasan para karyawan dapat lebih bertanggung jawab dan menghasilkan pekerjaan yang lebih baik lagi. Selain itu pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk membimbing karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan, kecurangan dan penyelewengan yang tidak diharapkan.

Evaluasi

Menurut (Wirawan, 2011) mengatakan bahwa: “evaluasi sebagai riset untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai objek evaluasi. Evaluasi sebagai kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan pada proses pemasaran yang dilakukan oleh CV Feni Karya sudah berjalan dengan baik, dimana pihak pengelola selain memasarkan melalui mulut ke mulut, juga sudah menggunakan website desain, Kesadaran dari pengelola mengenai pentingnya program web ini supaya bisa dideteksi oleh pengguna *smartphone* kapanpun dan oleh siapapun sehingga sangat memengaruhi jumlah pengunjung masyarakat. Pada sumber daya manusia yang ada semuanya sudah berjalan lancar, namun alangkah baiknya penambahan karyawan sebagai pengelola, mengapa demikian hal ini tentunya bertujuan agar pengolahan taman wisata Boneana sendiri bisa lebih terawat dan terorganisir, mengingat wisata ini semakin mengalami perkembangan. Pada pengolahan keuangan saat ini hanya mengandalkan dari keuangan diperoleh dari pengelolaan biaya tiket masuk, biaya parkir, biaya wahana bermain, tempat pemancingan, penyewaan lopo dan biasa penginapan.

Adapun hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sawerigading Palopo, Nurul Frida Aprilia, Hapid, Duriani (2018). mengenai Analisis Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah. Pada proses evaluasi menyatakan bahwa dalam melaksanakan sistem pengelolaan keuangan BLUD Rumah Sakit telah berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 79 Tahun 2018 pasal 1 ayat 1 sampai dengan ayat 14 tentang Badan Layanan Umum Daerah. Dengan diterapkannya sistem pengelolaan keuangan BLUD dapat memberikan fleksibilitas dalam bentuk probabilitas. Namun perlu adanya kecepatan dan ketepatan waktu dalam proses pelaporan pada pengumpulan dokumen .

Faktor Pendukung Pengelolaan Keuangan CV Feni Karya

Faktor pendukung adalah sebuah faktor yang dimana dapat mendorong jalannya program pembangunan dari wisata itu sendiri. Dengan adanya faktor pendukung, semua program yang dilaksanakan dapat meminimalisir adanya kendala-kendala yang dihadapi. Adapun faktor-faktor pendukungnya, yaitu keterlibatan atau partisipasi pihak-pihak yang terkait menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal itu terbukti bahwa tidak adanya tindak kecurangan dari pihak pengelola yaitu CV Feni Karya Kupang. Karena pada dasarnya kecurangan terjadi berasal dari pribadi diri masing-masing. Meskipun ada kesempatan untuk melakukan kecurangan, jika pribadi yang jujur tidak akan terjadinya penyelewengan atau kecurangan,

Pelaporan keuangan yang di laporkan CV. Feni Karya di buat dengan sebenar-benarnya sesuai dengan jumlah karcis yang terjual. Dalam wawancara dengan “ibu Helena Barry” selaku salah satu karyawan CV Feni Karya mengatakan, Kalau lapornya bisa harian, melalui Whats App, tiket yang terjual berapa, yang diperoleh. Tapi perbulan nanti tetep lapor” Hal itu dibenarkan oleh Ibu Feny Kana Lo selaku kepala seksi keuangan, mengenai faktor-faktor yang mendukung proses penyusunan BAP, menuturkan: bahwa nanti perbulannya yang mengolah data keuangan adalah ibu Feny Kana Lo sendiri, yang nantinya tanda tangan di BAP.

Selanjutnya ditambahkan oleh “Ibu Feny Kana Lo” Mengatakan bahwa Pengaplikasian partisipasi pihak-pihak yang terkait yaitu: “setiap satu bulan sekali mengadakan rapat perencanaan program kerja yang di bahas tentang perkembangan perusahaan. Salah satunya ya membahas tentang keuangan yang ada dilingkup CV Feni Karya Kupang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Hadiyati (2018) studi identifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa (studi empiris pada seluruh desa di kecamatan gegecik kabupaten cirebon) diperoleh bahwa yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa dikelompokkan menjadi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat baik secara internal maupun eksternal. Fasilitas menjadi sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata. Dengan adanya fasilitas yang memadai, yang mampu memenuhi keinginan wisatawan dan sebanding dengan harga yang dikeluarkan, akan menjadi faktor pendorong sekaligus penarik bagi pengunjung atau wisatawan untuk berkunjung.

Faktor Penghambat Pengelolaan Keuangan CV Feni Karya Kupang

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan faktor penghambat dalam prosesan pencatatan keuangan dilakukan secara manual mengakibatkan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, yang akhirnya menghambat penyelesaian laporan keuangan seperti kesalahan menginput mulai Catatan Uang Masuk (CUM) dan Catatan Uang Keluar (CUK), serta keterlambatan dalam pelaporan keuangan perusahaan. Kondisi pencatatan kurang rapi serta faktor kebiasaan membuat perusahaan juga sulit untuk berpindah mengikuti standar Akuntansi.

Adapun kendala yang mereka miliki CV Feni Karya yaitu Pencatatan transaksi, dimana perusahaan biasanya mencatat tersebut dan tidak memprosesnya kembali. Ketika ada pemasukan, perusahaan mengakuinya sebagai pendapatan dan mencatatnya dalam pencatatan

kas pemasukan. Pemasukan dalam perusahaan diantaranya adalah seperti hasil penjualan, dan pelunasan piutang. Untuk pengeluaran di catat sebagai beban dimana menjadi kewajiban yang harus dikeluarkan arus kasnya. Seperti pembayaran listrik, pembelian bahan, pembelian barang, jasa jahit, biaya perjalanan, uang makan pegawai dan lainnya dicatat dalam pencatatan kas keluar; kemudian untuk pencatatan Utang, di catat terpisah dalam pencatatan buku utang dan dicatat terpisah dengan transaksi perusahaan yang dilakukan secara tunai. Ketika nominal dari utang tersebut berkurang, perusahaan akan mengurangi dari daftar utang dan mengakuinya sebagai utang yang telah dibayar.

Selanjutnya pencatatan Piutang, diberlakukan serupa seperti utang. Perusahaan membuat pencatatan khusus untuk piutang, dan mencoret/menghapus ketika transaksi pelunasan piutang tersebut telah di terima, sejumlah nominal yang telah diterima juga dicatat di pemasukan kas; Pemakaian pribadi, perusahaan mencatat pemakaian tersebut sebagai bagian dari beban dari perusahaan. Di catat dalam pencatatan pengeluaran kas. Dan tidak ada perlakuan khusus untuk perlakuan transaksi pemakaian tersebut; berikutnya ada perlakuan terhadap Kasbon, perusahaan mencatat pengeluaran tersebut pada catatan pengeluaran Kas, dan mencatat kembali pada kas masuk ketika utang itu dibayar, diberlakukan sama seperti piutang dagang dan diakui sebagai pendapatan perusahaan.

Pencatatan akan pengakuan modal dan penyeteroran arus kas dagang perusahaan. CV Feni Karya melakukan pelaporan harian dimana pendapatan yang diterima juga memberlakukan penyeteroran pada hari yang sama. Setiap hari perusahaan akan menyeterorkan pendapatannya dan mendapat kas kecil secara berkala. Pendapatan yang di setor dicatat dalam buku pencatatan kas keluar dan kas kecil yang masuk di catat dalam pemasukan kas. Selanjutnya adalah pelaporan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi pada perusahaan, di akhir periode seluruh pemasukan dan pengeluaran akan diselisihkan dan diakui sebagai laba dari perusahaan. Sehingga informasi yang diperoleh tidak dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya; pun tidak adanya perhitungan nilai dari asset yang telah dibelinya, seperti bangunan usaha yang digunakan dan kendaraan yang dikenakan perusahaan dimana seharusnya asset tersebut memiliki nilai ekonomis yang disusutkan setiap tahunnya. Pencatatan yang dimiliki perusahaan juga kurang memiliki kesinambungan dengan elemen-elemen laporan keuangan yang sebenarnya. Seperti asset, adalah kemungkinan sebuah manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari transaksi-transaksi atau kejadian-kejadian yang lalu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Hadiyati (2018) studi identifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa (studi empiris pada seluruh desa di kecamatan gegecik kabupaten cirebon) diperoleh bahwa yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa dikelompokkan menjadi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat baik secara internal maupun eksternal.

PENUTUP

Kesimpulan

Proses pengelolaan keuangan CV Feni Karya terlaksana dengan baik karena adanya perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi pengelolaan keuangan hingga pertanggung jawabannya walaupun memiliki banyak kekurangan yang belum mengikuti Peraturan pokok pengelolaan dan pedoman pengelolaan. Terdapat faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan CV Feni Karya dimana manajemen hanya menyusun laporan kegiatan usaha yang mereka anggap sebagai laporan keuangan. Padahal laporan tersebut masih sangat jauh dari patuh pada standar akuntansi keuangan. Laporan tersebut digunakan untuk mengatur keuangan Manajemen Akan tetapi manajemen CV Feni Karya. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya mereka sudah mencoba menyusun laporan yang setidaknya sudah mengarah pada kesesuaian pada standar akuntansi atau pembukuan akuntansi. Siklus akuntansi yang benar belum dilaksanakan oleh manajemen CV Feni Karya, yakni belum dimulai dengan penjurnalan transaksi, posting ke buku besar, pembuatan neraca saldo, penyesuaian, neraca lajur, sampai diterbitkannya laporan keuangan. Komponen laporan keuangan yang lengkap berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan belum ada ditemukan dalam laporan yang disusun oleh manajemen CV Feni Karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Armereo, C., Marzuki, A, & Seto, A. (2020). *Manajemen Keuangan*. Nusa Litera Inspirasi.
- Fadhila, N. (2015). *Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. Riset Akuntansi Dan Bisnis, 15(1), p. 65–77.
- Hadiyati, S. (2018). Studi Identifikasi Faktor–Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Seluruh Desa Di Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon).
- Nasution, Dito. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah
- Palopo, S. Aprilia, N, Hapid, Duriani. (2018). Analisis Penerapan Sistem Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah.
- Purba, D, Kurniullah, A, Banjarnahor, A, Purba, Sari, A, Hasyim, H., Yanti, Y., & Butar, M. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Terry. G. (2010). *Principles of Management*. Illions: Richard D. Irwin Inc.
- Wiestra. (2014). *Pelaksanaan kegiatan*. Jakarta.
- Wiguna, M, Yuniarta, G, Darmawan, N. (2015). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng.

- Wirawan. (2011). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yanuarisa, Y. (2020). *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya*. *Balance*, 12(2), 90–103.